

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis sebagai *Set Drawer* bekerja langsung di bawah *Art Director*, yang dimana *Art Director* bekerja di bawah *Director*. *Set Drawer* harus mempelajari script dan membuat gambar teknis dan model untuk set yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan script. Penulis sudah bekerja di mulai pada saat *Pre-Production*. Penulis memulai dengan *recce* pertama, yang kemudian langsung dilanjutkan dengan proses penggambaran set. Proses penggambaran set tentunya melewati diskusi dengan *Art Director* dan juga revisi. Proses pengerjaan dari penggambaran set harus dilakukan sesuai dengan *deadline* waktu yang diberikan, termasuk dengan tahap perevisiannya.

Tidak berhenti ketika set *draw* telah di *approved*, Penulis tetap mengikuti tahap shooting untuk membantu para kru artistik untuk menata properti dan furniture agar sesuai dengan set draw yang telah dibuat dan diajukan kepada *Director*.



Gambar 3.1 Bagan Alur Kerja

(Sumber: Data Pribadi)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam menjalani kerja magang di film “ABC”, Penulis mendapatkan banyak kesempatan untuk mengerjakan berbagai macam set yang akan digunakan untuk kebutuhan film tersebut. Setiap set yang akan divisualisasikan dalam film “ABC”

melalui software SketchUp tentu memiliki kesulitan tersendiri yang menjadi sebuah tantangan bagi Penulis. Tugas utama yang Penulis lakukan selama program kerja magang bersama *Art Director* Fairus Phiong sebagai *set drawer*, namun pada prakteknya saat shooting berlangsung, Penulis mendapatkan banyak kesempatan untuk mencoba dan terlibat secara langsung dalam berbagai jobdesk, seperti membantu *set dresser* dan juga *props maker*.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Selama melakukan proses kerja magang bersama dengan *Art Director* Fairus Phiong sebagai *set drawer*, Penulis turut berpartisipasi dari tahap *pre-production* hingga *production*.

No.	Job Desk	Tahap pekerjaan	Keterangan Tugas
1.	<i>Set Drawer</i>	<i>Recce 1</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis bertanggung jawab untuk mendokumentasikan keseluruhan ruangan-ruangan yang akan digunakan untuk menjadi set dalam film “ABC”. • Penulis bertanggung jawab untuk memastikan keseluruhan ukuran ruangan yang akan digunakan menjadi set dalam film “ABC” agar komposisi ruangan yang dibuat sesuai dengan lokasi sesungguhnya. • Penulis bertanggung jawab untuk mengetahui seluruh properti yang akan digunakan untuk mendekorasi set agar sesuai dengan kebutuh cerita dan visualisasi <i>Art Director</i> bersama dengan <i>Director</i>.

2.	<i>Set Drawer</i>	<i>Recce 2</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis bertanggung jawab untuk mendokumentasikan keseluruhan ruangan-ruangan yang akan digunakan untuk menjadi set dalam film “ABC”. • Penulis bertanggung jawab untuk memastikan keseluruhan ukuran ruangan yang akan digunakan menjadi set dalam film “ABC” agar komposisi ruangan yang dibuat sesuai dengan lokasi sesungguhnya. • Penulis bertanggung jawab untuk mengetahui seluruh properti yang akan digunakan untuk mendekorasi set agar sesuai dengan kebutuh cerita dan visualisasi Art Director bersama dengan Director.
3.	<i>Set Drawer</i>	<i>Testcam</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis ditugaskan untuk merevisi <i>set draw</i> yang telah dibuat yang dilakukan langsung di lokasi. • Penulis ditugaskan untuk membantu menjaga segala properti-properti yang akan digunakan selama proses shooting agar tidak rusak dan memastikan agar properti-properti tersebut kembali ke <i>basecamp</i> dalam keadaan utuh.
4.	<i>Set Drawer</i>	Shooting	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis ditugaskan untuk membantu <i>set dresser</i> dalam menata properti-properti yang akan digunakan agar sesuai dengan <i>set draw</i>.

			<ul style="list-style-type: none"> ● Penulis bertanggung jawab untuk mendata properti-properti yang digunakan agar tidak ada yang hilang. ● Penulis membantu dalam pembelian properti-properti yang dibutuhkan. ● Penulis membantu dalam pembuatan grafis yang dibutuhkan dalam cerita serta proses pencetakannya.
--	--	--	---

Tabel 3.1 Tugas Kerja Magang

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Proses magang yang dijalani oleh Penulis bertanggung jawab penuh dalam lingkup kerja tim artistik film “ABCD”. Penulis yang berperan sebagai *set drawer* berkewajiban untuk memvisualisasikan set yang telah dirancang oleh *Art Director* yang tentunya telah didiskusikan dan disetujui bersama dengan *Director*. Penulis memiliki tanggung jawab untuk mengikuti proses *recce* hingga proses shooting untuk mengetahui keseluruhan lokasi yang akan digunakan sebagai set dalam film “ABCD”. Penulis berkewajiban untuk menyelesaikan set design sesuai dengan deadline yang ditentukan beserta keseluruhan revisi yang diberikan. Pengerjaan set design yang Penulis lakukan harus menggunakan software SketchUp dan harus di render menjadi 3D design. Proses revisi yang dilakukan pun tidak ada batasannya, melainkan hingga set design yang Penulis ajukan diterima.



Gambar 3.2 Lokasi *Recce*

(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 3.3 Proses Pengerjaan SketchUp
(Sumber: Data Pribadi)

Penulis bekerja langsung dibawah *Art Director*, yang dimana *Art Director* bekerja langsung dibawah *Director*, sehingga apa yang Penulis kerjakan selalu melewati 2 proses persetujuan, yaitu persetujuan *Art Director* dan *Director* yang tentu saja dijembatani oleh *Art Director*.

Setelah selesai proses pengerjaan set design, Penulis tetap mengikuti proses shooting yang dilakukan selama 8 hari dan preset yang dilakukan h-1 hari shooting. Pada hari-hari shooting, Penulis ditugaskan untuk membantu *set dresser* untuk menentukan peletakan properti-properti yang telah ditentukan dan disiapkan. Disaat yang bersamaan di hari shooting, Penulis yang berperan sebagai *set drawer*, Penulis juga turut membantu dalam proses persiapan properti yang digunakan, membantu menyiapkan grafis yang dibutuhkan untuk kebutuhan properti, membantu membereskan properti-properti yang telah digunakan, dan membantu proses pembelian properti-properti yang dibutuhkan dalam proses pembentukan set. Pada saat shooting, Penulis tetap membantu keseluruhan jobdesk yang berada dalam lingkup artistik guna untuk mempersingkat waktu dan meningkatkan efektivitas tim artistik dalam proses pengerjaan sisi artistik dalam film “ABCD”.



Gambar 3.4 Proses Pengerjaan Grafis
(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 3.5 Membantu *Set Dresser*
(Sumber: Data Pribadi)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses kerja magang, Penulis menemukan beberapa kendala yang telah diprediksikan maupun yang tidak diprediksikan akan terjadi selama proses kerja magang. Kendala yang Penulis hadapi antara lain:

- 1) Jadwal mendadak yang terjadi di luar *timeline* yang sudah diberikan sebelum proses kerja magang dimulai. Hal ini tentu membuat pembagian waktu Penulis dalam melakukan kegiatan di luar kerja magang dengan kegiatan kerja magang menjadi bentrok dan tidak fleksibel.
- 2) Orang grafis yang mendadak hilang h-1 sebelum shooting dan tidak bisa dihubungi. Hal ini menjadikan Penulis memegang 2 jobdesk dan harus *stand by* dalam pembuatan grafis serta pencetakannya selama proses shooting.

- 3) Kendala keuangan yang tidak mencukupi dalam pemenuhan kebutuhan properti. Sistem keuangan 50% sebelum shooting dan 50% setelah shooting membuat keterbatasan ekonomi dalam pembelian properti-properti. Hal ini mengakibatkan beberapa saat pembelian properti dan pencetakan grafis harus meminjam uang Penulis.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Kendala-kendala yang Penulis temukan selama proses kerja magang tentu dihadapi dengan solusi-solusi yang sekiranya dapat dilakukan agar proses magang kerja tetap bisa berlangsung. Solusi yang Penulis lakukan antara lain:

- 1) Penulis menyesuaikan jam kegiatan di luar magang agar tetap dapat melakukan kegiatan yang dilakukan selama proses kerja magang, namun jika ditemui jadwal di luar kerja magang yang sama sekali tidak fleksibel secara waktu, Penulis meminta izin kepada *Art Director* dengan menyertakan bukti yang jelas dan tetap mengerjakan tugas yang diberikan via WFH (*Work From Home*).
- 2) Penulis tetap menjalani jobdesk grafis yang ditugaskan sembari menunggu proses *set up*, agar grafis yang dibutuhkan dapat digunakan tepat waktu.
- 3) Penulis menyimpan segala bentuk bukti pembayaran dan komunikasi yang menyatakan *Art Director* harus meminjam uang Penulis dan akan mengembalikannya setelah seluruh keuangannya turun. Penulis juga terus menagih hingga uang Penulis dikembalikan 100%.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A